

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DENGAN METODE DEBAT UNTUK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

*Improving English Speaking Skill by using Debate
Method of the Students of the Faculty of Law, University
of Riau Kepulauan*

Tri Artanto

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: triartanto74@gmail.com

Suswanto Ismadi Megah S.

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: megah76@yahoo.co.id

Dwi Afni Maileni

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia
e-mail: dwi.afni.maileni@gmail.com

Abstract

This activity was aimed to improve English speaking skills by using debate methods to improve English language skills for students of the Law Study Program at the University of Riau Kepulauan. Mastering English skills and improving the quality of speaking in a foreign language were able to improve English speaking performance in handling legal cases involving foreigners in the jurisdiction of the Riau Islands province. The material used in English debates was very effective in improving Law Students' English skills. The results of the training showed an improving of the students of the Faculty of law's' speaking abilities, understanding, knowledge and grades. Apart from that, the level of students' ability to understand to improve their abilities is very high. In conclusion, Debate requires students to argue, defend opinions and conclusions which require students to think before expressing their opinions. This certainly provides an opportunity for participants who are usually less active in learning activities in class to become active because they have to convey arguments or answer questions given by other groups to improve their language skills. these students increase. Apart from that, this training also received a high level of satisfaction from participants in terms of material, instructors, teaching methods. Overall, this training succeeded in providing positive results and met the participants' expectations in their preparation to improve their speaking skills using English.

Keywords— *Debate, English Speaking skill, Faculty of Law Study Students*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang sangat penting dalam pergaulan dunia. Karena bahasa Inggris adalah alat komunikasi dalam pergaulan internasional dan sangat berpengaruh dalam dunia lapangan kerja terkhusus di Batam. Penguasaan Berkomunikasi sangat penting bagi dunia kerja (Jamba dkk, 2023, p.25). Tidak dapat dipungkiri Bahwa kebutuhan akan keterampilan Berbahasa Inggris terus meningkat (Marzova et al, 2023, p.1). terlebih lagi, Kota Batam merupakan bandar atau Kota internasional, sebagaimana diungkapkan oleh Megah et al (2022, p.1) bahwa Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam era modern, terlebih lagi di Kota Batam yang merupakan penting untuk komunikasi antar negara sehingga mempermudah komunikasi antar negara.

Dampak dari pertumbuhan ekonomi di kota Batam, Bahasa Inggris sangat diperlukan. Ini semua merupakan dampak dari kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional. Banyak penelitian terdahulu telah menunjukkan faktanya. Ada beberapa fakta akan kedudukan Bahasa Inggris. Menurutnya, selama beberapa abad Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa pemersatu. Bahasa Inggris telah digunakan oleh 1.75 juta orang atau sekitar $\frac{3}{4}$ populasi dunia. Pada tahun 2020, British Council memprediksi bahwa akan ada dua juta orang pengguna atau pembelajar Bahasa Inggris (Marzova et al, 2023, p.1).

Berdasarkan fakta-fakta diatas, bahwa semakin dibutuhkan Bahasa Inggris pada pasar global, semakin besar pula kebutuhan untuk menguasai Bahasa Inggris. Oleh karena itu, agar Bahasa Inggris dapat dengan mudah di gunakan, tentu saja kita selalu mengaitkan hal tersebut dengan apa yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan kegiatan, bukanya tidak menghadapi kendala-kendala. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan akses ke bahan pembelajaran yang sesuai dengan format dan konten ujian, kurangnya pemahaman tentang strategi dan taktik mengerjakan setiap bagian ujian, serta kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru Bahasa Inggris dalam mengajar dan mempersiapkan siswa untuk ujian tersebut (Roza, 2019; Hijril, 2022). Oleh karena itu peran guru atau dosen sangat berarti dalam tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran. Guru adalah mempunyai peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang menentukan dan menjadi salah satu komponen dalam pembelajaran (Wilany dan Dewi, 2021).

Dalam peningkatan berbicara Bahasa Inggris diperlukan metode yang mampu menggugah mahasiswa untuk aktif berbicara yaitu melalui kegiatan debat menggunakan Bahasa Inggris. Zainuddin (2018, p.1) bahwa metode debat yaitu salahsatu metode pembelajaran yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Debat adalah model pembelajaran di mana terdapat dua regu pada proses pembelajaran yang mempertahankan argumentasi tiap-tiap anggotanya terhadap satu topik. Sintaks metode pembelajaran adalah peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang saling duduk berhadapan, kemudian peserta didik mulai membaca materi yang akan disimak oleh masing-masing kelompok, presentase hasil bacaan yang ditanggapi oleh salahsatu perwakilan kelompok lainnya secara bergantian dan guru memberikan bimbingan untuk membuat kesimpulan. Sri Fatmawati dkk, (2015:27). Metode ini sangat baik digunakan dalam melatih keterampilan

berbicara siswa agar siswa teransang untunk menanggapi pendapat kelompok lain dengan menggunakan idea tau pikirannya.

Zainudin (2018) merangkum bahwa ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan 1) mendengar atau menyimak (listening skills), 2) berbicara (speaking skill), membaca (reading skill) dan menulis (writing skill). yang memiliki manfaat masing-masing. Nida dalam Tarigan (1981:1). "Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang yang harus dipelajari, seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara". Zulela (2013, p.3). Sedangkan bahasa menurut woster's Thirt New International Dictionary of the English Language dalam buku Sukirman Nurjan dan Edhy Rustan "Bahasa adalah alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, gesture, atau tanda-tanda yang disepakati, yang mengandung makna yang dapat dipahami" (2010, p.2).

Melalui kegiatan kegiatan English debate pada Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan diharapkan agar mereka dapat mengenal proses pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi keterampilan berbahasa mereka. Pemilihan Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan sebagai lokasi pengabdian dalam pengembangan kemampuan Bahasa Inggris karena banyaknya kesempatan di kota Batam berinteraksi dengan orang Asing, dan melalui interaksi itu tidak dapat dihindari mereka ada masalah hukum. Disitulah mahasiswa Fakultas Hukum yang sudah menguasai Bahasa Inggris dengan baik bisa membantu pihak penegak hukum dalam berkomunikasi untuk memperlancar proses hukum. Adapun rumusan masalah pada kegiatan ini tertuang dalam beberapa pertanyaan; a. Apakah kegiatan ini dapat memfasilitasi Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan untuk mendapatkan pengalaman belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan dan komunikatif? b. Apakah kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan? Tujuan kegiatan pengabdian ini diantaranya; a. Menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan. b. Mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris Mahasiswa semester 1 Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja

2. METODE

Pelaksanaan Pelatihan

Oleh karena itu, pembelajaran yang baik akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan serta memberikan kesempatan lebih baik bagi mahasiswa dalam meraih kesuksesan akademik dan menunjang profesional dunia kerja yang sudah mendunia.

Adapun kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris melalui debat dilaksanakan di Mahasiswa Kelas A dan B Semester Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan yang bertempat di Kota Batam, Kepulauan

Riau. Kegiatan ini dilakukan selama 8 minggu mulai dari bulan Oktober 2023 hingga Januari 2024.

Penentuan Materi Pelatihan

Materi pelatihan telah mencakup pemahaman tentang format upaya peningkatan Keterampilan Berbicara mengenai model pembelajaran debat tersebut, dapat dipahami bahwa debat adalah suatu argumen yang dilakukan oleh 2 kelompok atau lebih, dimana masing-masing kelompok mempertahankan pendapatnya dan menanggapi bahwa pendapatnya yang paling benar dengan alasan yang masuk akal (Zainudin, 2018, 143). Dalam berdebat, yang paling ditonjolkan adalah kecerdasan mencari alasan dan kecerdasan memainkan kata-kata sehingga lawan tidak mampu berlutik.

Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan mencakup presentasi materi dengan bantuan visual, diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, studi kasus untuk memperdalam pemahaman, dan latihan praktis untuk mengaplikasikan strategi dan taktik dalam mengerjakan dalam debat. Selain itu, media pembelajaran yang relevan juga digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar.

Pengajar

Kegiatan pelatihan ini melibatkan tim pengajar yang terdiri dari para ahli Bahasa Inggris dan pengajar berpengalaman dalam persiapan debat. Pengajar bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelatihan, memfasilitasi debat Bahasa Inggris dan latihan, serta memberikan umpan balik kepada peserta.

Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan kepuasan peserta. Hal ini dilakukan melalui penilaian akhir, angket kepuasan peserta, dan diskusi reflektif. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan pelatihan berbicara Bahasa Inggris di masa depan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yaitu kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode debat bahwa terdapat beberapa indikator yang harus diperbaiki terutama pada indikator membuat hipotesis, melakukan kegiatan verifikasi, melakukan aplikasi konsep, dan pemanfaatan waktu (Zainudin, 2018). Program English Debate yang dilaksanakan pada Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan, Batam memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa tetapi juga dosen dan mahasiswa yang terlibat. Bagi mahasiswa Semester 1 Kelas A dan B, program ini memberikan kesempatan untuk dapat berlatih menggunakan Bahasa Inggris diluar jam kuliah.

Bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan, program ini telah memberikan pengalaman baru dalam mengedukasi pembelajar pada tingkat pemula. Mahasiswa dapat melakukan inovasi dalam merancang pembelajaran dan menggunakan media terkait dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, berbagai metode pembelajaran yang sesuai bagi pembelajar Bahasa Inggris tingkat pemula pun dapat mereka aplikasikan

dengan sangat baik. Pelatihan ini memberikan hasil yang positif kepada para peserta. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai.

Memberikan Pengalaman yang Positif bagi Peserta

Kegiatan ini dapat diikuti dengan baik oleh semua peserta dan peserta terlihat antusias dan bersemangat untuk mengikuti setiap sesi kegiatan.



Gambar 1. *Debat antar Peserta*

Berikut ini adalah hasil dari angket kepuasan peserta dalam kegiatan “Pelatihan Bahasa Inggris dengan Metode debat pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan” yang diadakan di Ruang kelas Fakultas Hukum dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang.

Tabel 1: *Hasil Angket Kepuasan Peserta*

Aspek Pelatihan	Sangat Puas (%)	Cukup Puas (%)	Tidak Puas (%)
Materi Pelatihan	85	25	0
Pengajar	70	35	0
Metode Pengajaran	70	30	0
Fasilitas Pelatihan	80	15	20

Dari hasil angket kepuasan peserta yang dilakukan, terdapat beberapa poin penting yang dapat diambil. Secara keseluruhan, mayoritas peserta menyatakan tingkat kepuasan yang baik terhadap pelatihan Bahasa Inggris dengan Metode debat bagi Dosen Bahasa Inggris Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan. Pertama, peserta merasa sangat puas dengan materi pelatihan yang disampaikan. Materi yang relevan dan bermanfaat secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta dalam menguasai keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. Kedua, dosen dalam pelatihan juga mendapatkan penilaian yang sangat baik dari peserta. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan jelas dan efektif memberikan dampak positif pada partisipasi dan motivasi peserta. Selanjutnya, metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan juga diterima dengan baik oleh peserta. Metode debat yang interaktif dan melibatkan peserta secara aktif membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam peningkatan

kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas hukum, sehingga nantinya akan sangat diperlukan dalam dunia kerja dalam menangani kasus-kasus hukum yang memerlukan argument yang kuat, terutama nanti Ketika mempunyai klien orang asing.

Melalui hasil angket kepuasan peserta ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan peningkatan berbicara Bahasa Inggris dengan metydoe debat bagi dosen Bahasa Inggris Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan berhasil memberikan pengalaman yang positif dan memenuhi harapan peserta. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta menjadi bukti keberhasilan dari kegiatan ini.

Peningkatan kemampuan berbicara

Para peserta telah memperoleh pengalaman dalam kegiatan debat Bahasa Inggris yang mendalam tentang bagaimana mempertahankan pendapat sehingga lawan bicara diam tak berkutik. Mereka memiliki kemampuan dalam mengungkapkan ide-ide yang lebih baik tentang penggunaan kosa kata Bahasa Inggris dan kriteria penilaian yang digunakan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil refleksi para peserta terhadap kegiatan debat Bahasa Inggris ini. Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target.

Peningkatan Penguasaan Debat

Para peserta telah memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi yang digunakan dalam debat berbicara Bahasa Inggris. Mereka telah mempelajari dan mempraktekan dalam berbicara dan berdebat dalam topik-topik yang harus dipertahankan.. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan debat berbicara dengan Bahasa Inggris sebagai berikut.

Tabel 2. *Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Peserta*

Peserta	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Peserta 1	65	80	+15
Peserta 2	65	76	+11
Peserta 3	72	85	+13
Peserta 4	70	84	+14
Peserta 5	67	78	+11

Pada skala nilai debat Bahasa Inggris, nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik. Berikut adalah kisaran skala nilai Berbicara Bahasa Inggris dan keterampilan debat bahasa Inggris yang biasanya terkait dengan setiap rentang skor:

- Skor 0-30: Tingkat kemampuan rendah, kemungkinan besar memiliki kesulitan dalam memahami bahasa Inggris.

- Skor 31-60: Tingkat kemampuan menengah rendah, kemampuan bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek.
- Skor 61-90: Tingkat kemampuan menengah, memiliki pemahaman yang baik dalam berbagai aspek bahasa Inggris, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan.
- Skor 91-100: Tingkat kemampuan menengah tinggi, kemampuan bahasa Inggris yang solid dengan pemahaman yang baik dalam berbagai aspek.
- Skor 101-110: Tingkat kemampuan tinggi, memiliki pemahaman yang sangat baik dalam berbagai aspek bahasa Inggris.
- Skor 111-120: Tingkat kemampuan sangat tinggi, kemampuan bahasa Inggris yang hampir mendekati kemampuan penutur asli (Wilany dkk, 2021).

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Debat mengharuskan mahasiswa untuk berargumen, memertahankan pendapat serta kesimpulan yang mengharuskan mahasiswa berpikir sebelum menyampaikan pendapatnya, ini tentu memberikan kesempatan peserta yang biasanya kurang aktif dalam kegiatan belajar dikelas menjadi aktif karena harus menyampaikan argumen maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain menjadikan keterampilan berbahasa peserta didik tersebut meningkat. Selain itu, pelatihan ini juga mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta dalam hal materi, pengajar, metode pengajaran. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan hasil yang positif dan memenuhi harapan peserta dalam persiapan mereka untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris.

SARAN

Kegiatan Pengabdian ada untuk meningkatkan gairah belajar Bahasa Inggris, tekhusus untuk menguasai berbicara atau *speaking skill*. Antusiasme peserta pelatihan terkhusus mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau Kepulauan yang terlibat dalam kegiatan perlu terus ditingkatkan karena dukungan dari Pimpinan Fakultas dalam mendukung kegiatan ini. Dalam kegiatan ini, pihak Fakultas Hukum juga menjalin Kerjasama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau Kepulauan dalam hal ini dilakukan oleh Dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai tenaga instruktur maupun konsultan Bahasa Inggris. Kedua belah pihak akan terus terbuka untuk menjalin kerjasama dengan tim Pengabdian Universitas Riau Kepulauan Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan Batam

atas dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian juga mengapresiasi program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Ilmu hukum yang telah mempertalikan tim pengabdian untuk saling berkolaborasi. Tentunya ucapan terimakasih yang besar kami sampaikan kepada seluruh pihak terkait bersedia untuk menerima dan membantu tim pengabdian untuk berbagi ilmu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati Sri Dkk. 2015. *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu* Cet:Yogyakarta.
- Hijril, I. (2022). Pelatihan TOEFL (Test of English As Foreign Language) bagi guru-guru pesantren. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 715-725.
- Jamba, Padrisan, Tomi Arianto Universitas, Afriana (2023). Pelatihan Speaking dan Literasi Hukum Komunikasi Di SMA Negeri 27 Batam. *Jurnal PUAN Indonesia*, Vol. 5 No. 1, 2023, Pg.25-34
- Marzona Yessy, Widya Juli Astria, Feby Meuthia Yusuf, Lailatul Husna, Elda Martha Suri, Sherly Franchisca. PKM Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun & Communicative English” Untuk Siswa SMK Pelayaran Padang. *Community Development Journal*. Vol.4 No.2 Juni 2023, Hal.5045-5050.
- Megah, Suswanto Ismadi, Eka Wilany, dan Desi Surlitasari. (2022) Peningkatan Kemampuan Speaking Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Platform Googlemeet pada Staff Biro Keuangan BP Batam. *Jurnal Awam*. Vol 1 No, 1 Juni 2022.
- Nida, Eugene A. 1957. *Learning a foreign*. Michigan, Ann Arbor: Cushing-Molly, Inc
- Roza, D. (2019). The challenges and strategies of teachers in teaching TOEFL and IELTS test preparation. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 6(2), 1-13.
- Wilany, E., & Dewi, D. S. (2021). Pelatihan pemberian instruksi dan games bahasa Inggris berbasis web bagi guru PAUD dan TK. *Jurnal Awam*, 1(2), 1-8.
- Zainuddin, Ni'ma. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Metode Debat Pada Siswa Kelas V Sdn 09 Mattekko Kecamatan Bara Kota Palopo. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School October 2018*, Vol.1, No.2, hal.139-150. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/PiJIES>.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Cet,II: Bandung; PT Remaja Rosdakarya.